

RINGKASAN PUBLIK PT. RUAS UTAMA JAYA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat bimbingan-Nya penyusunan ringkasan publik Pengelolaan Hutan Lestari PT. Ruas Utama Jaya (PT. RUJ) ini dapat diselesaikan. Pembuatan ringkasan publik ini merupakan sebuah ringkasan dari pengelolaan hutan lestari yang dilaksanakan oleh PT. Ruas Utama Jaya sebagai informasi secara umum kegiatan pengelolaan Hutan Tanaman Industri yang mengacu pada aspek-aspek kelestarian produksi, ekologi dan sosial yang diselenggarakan oleh PT. Ruas Utama. Jaya.

Dasar penyusunan ringkasan publik ini adalah dokumen-dokumen seperti Rencana Kerja Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT) PT. RUJ, Analisis Dampak Lingkungan (Amdal) PT. RUJ, dan dokumen perencanaan sosial PT. RUJ dan kegiatan-kegiatan lapangan dari masing-masing unit kerja (bagian).

Dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat memberikan informasi aktual dan melahirkan inspirasi baru tentang pengelolaan hutan lestari.

Penyusun

I. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Identitas Perusahaan

1	Nama Unit Manajemen	PT. RUAS UTAMA JAYA
2	Alamat Unit Manajemen	Jl. Arifin Ahmad No. 03, Pekan Baru
3	Lokasi Unit Manajemen	Kab.Rohil & Kota Dumai, Prov. Riau
4	Nomor SK Konsesi	SK. 18/Menhut. II/2007
5	Luas	44.330 Ha

B. Komitmen Perusahaan

PT. RUJ memiliki komitmen yang kuat dalam rangka pengelolaan hutan secara lestari. Komitmen ini terlihat dari Visi, Misi, Kebijakan Lingkungan dan Kebijakan Sosial perusahaan seperti disampaikan dibawah ini.

1. Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Mewujudkan perusahaan Hutan Tanaman Industri terbaik dan berorientasi pada pengelolaan sumber daya hutan yang berkesinambungan+

Misi

1. Memproduksi kayu Hutan Tanaman Industri bernilai tinggi.
2. Meningkatkan partisipasi masyarakat sekitar perusahaan dalam hal pelestarian sumber daya hutan.
3. Mematuhi ketentuan pengelolaan Hutan Tanaman Industri yang berlaku di Indonesia.

2. Kebijakan Lingkungan dan Sosial

Kami adalah perusahaan di bidang kehutanan yang mempunyai komitmen melaksanakan pengelolaan hutan secara lestari untuk memasok kayu sebagai bahan baku pembuatan pulp PT. Indah Kiat Pulp & Paper.

Kami melaksanakan perbaikan kinerja lingkungan secara berkelanjutan dengan jalan sebagai berikut :

1. Melakukan pengelolaan lingkungan dengan mematuhi perundang-undangan dan peraturan lingkungan serta persyaratan lingkungan lainnya yang berlaku
2. Melakukan pemantauan kinerja lingkungan secara terus-menerus
3. Meningkatkan efisiensi pemakaian sumberdaya

4. Meningkatkan kesadaran lingkungan semua karyawan melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus dan memberikan informasi lingkungan kepada masyarakat dan pemerintah
5. Memelihara kesiapsiagaan dan tanggap terhadap situasi darurat
6. Meningkatkan partisipasi dan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat setempat melalui program Pembangunan Masyarakat Desa Hutan.

3. Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kami adalah perusahaan di bidang kehutanan yang mempunyai komitmen dan tekad untuk menerapkan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja sesuai dengan peraturan perundangan dan standar yang berlaku guna melindungi pekerja, property dan proses kerja perusahaan.

Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja kami adalah :

1. Menciptakan dan memelihara kondisi dan keadaan yang aman dalam bekerja.
2. Memberikan pemahaman kepada semua pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja termasuk di dalamnya pemahaman tentang HIV/AIDS dan cara pencegahan/ penanggulangannya.
3. Mendorong pekerja untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan keselamatan dan kesehatan kerja.
4. Menegakkan dan memelihara prosedur keselamatan dan kesehatan kerja serta mewajibkan kepada semua pekerja, kontraktor dan orang yang berada di tempat kerja untuk mematuhi.
5. Mengembangkan budaya keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan.

C. Gambaran Umum

PT. RUJ melakukan kegiatan operasional pada areal konsesi berdasarkan SK definitif yaitu SK Menteri Kehutanan Nomor : SK.18/MENHUT-II/2007 tanggal 5 Januari 2007 dengan luas areal kerja 44.330 Ha.

Berdasarkan SK tersebut, areal konsesi PT RUJ terpisah dalam 2 blok, yaitu :

- Blok Barat, berada di Kelompok Hutan S. Rokan . S. Langgadai, merupakan eks HPH PT. Riau Tanah Putih, seluas 28.428 Ha.
- Blok Timur, berada di Kelompok Hutan S. Mampu . S. Buluhala . S. Teras, merupakan eks HPH PT. Silva Sakti, seluas 15.902 Ha.

Tabel 1. Gambaran Umum PT. Ruas Utama Jaya

No.	Uraian	Keterangan
1	Luas Areal Kerja	44.330 Ha
2	Astronomis - Blok Barat - Blok Timur	101°02'02" - 101°10'08" BT dan 01°41'41" - 01°55'26" LU 101°11'04" - 101°20'17" BT dan 01°44'32" - 01°55'26" LU
3	Administrasi Pemerintahan	Kecamatan Rimba Melintang, Tanah Putih, Tanjung Melawan dan Sungai Sembilan, Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai, Provinsi Riau
4	Wilayah Pemangkuan Hutan	Dinas Kehutanan Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai, Provinsi Riau
5	Kelompok Hutan	Sei Rokan – Sei Langgadai
6	Batas Areal: - Blok Barat Utara Selatan Barat Timur - Blok Timur Utara Selatan Barat Timur	HPH PT. Diamond Raya Timber S. Rokan S. Rokan dan S. Sekusuk Eks HPH PT. Sejati Riau dan HTI PT. Suntara Gajapati HTI PT. Suntara Gajapati dan S. Buluhala Eks HPH PT. Sejati Sakti Eks HPH PT. Sejati Sakti Eks HPH PT. Silva Sakti
	Keadaan Lapangan - Tanah Kering - Rawa Gambut - Payau	- 44.330 Ha (100%) -
	Topografi - Datar (0-8%) - Landai (8-15%) - Agak Curam (15-25%) - Sangat Curam (>40%)	44.330 Ha (100%) - - -
	Ketinggian Tempat	0-10 mdpl
	Jenis Tanah	Aluvial, Organosol, Podsolik, Kambisol

Pengaturan tata ruang areal kerja PT. RUJ mengacu pada ketentuan-ketentuanyang berlaku.

Tabel 2. Tata Ruang PT. Ruas Utama Jaya

No	Peruntukan	Luas (Ha)
1	Tanaman Pokok	29.778
2	Kawasan Lindung	6.594
3	Tanaman Unggulan	4.625
4	Tanaman Kehidupan	2.310
5	Sarana Prasarana	1.023
Total		44.330

D. Rencana Tata Batas

Sebagai pemegang IUPHHK-HT perusahaan berkewajiban untuk melaksanakan penataan areal kerja, diantaranya kegiatan tata batas. Pelaksanaannya di lapangan dilakukan dengan

menyesuaikan aspek penggunaan lahan pada saat ini dan permasalahan lahan/sosial yang ada.

Tabel 3. Rencana Tata Batas PT. RUJ

No.	Uraian	Rencana	Realisasi s/d Saat Ini (km)	Periode RKUPHHK-HTI berjalan (km)
A.	Perincian Batas			
1.	Blok RUJ Barat			
	- Batas Alam	29.125	-	29.125
	- Batas Persekutuan	40.400	-	40.400
	- Batas sendiri		-	-
	Jumlah Blok RUJ Barat	69.525	-	69.525
2.	Blok RUJ Timur			
	- Batas Alam	4.400	-	4.400
	- Batas Persekutuan	28.400	-	28.400
	- Batas sendiri	32.050	-	32.050
	Jumlah Blok RUJ Timur	64.850	-	64.850
	Jumlah Keseluruhan	134.375	-	134.375

E. Penentuan Jenis Tanaman

Areal kerja PT. RUJ hampir seluruhnya berupa daerah rawa bergambut. Dari beberapa pilihan yang mungkin dikembangkan pada areal tersebut, *Acacia crassicarpa* merupakan jenis yang paling cocok.

F. Keanekaragaman Flora Fauna dilindungi di Areal PT. RUJ

Tabel 4. Keanekaragaman Flora dan Fauna di Areal PT. RUJ

No.	Spesies	Status Konservasi		
		IUCN	CITES	Peraturan Nasional
1	Ramin (<i>Gonsystylus bancanus</i>)	VU	II	SK Menhut No. 127 dan 168 tahun 2001
2	Arang-arang (<i>Diospyros oblongus</i>)	-	-	SK Mentan No.54/Kpts/Um/2/1972.
3	Bintangur (<i>Callophylum pulcherimum</i>)	-	-	SK Mentan No.54/Kpts/Um/2/1972.
4	Kantong Semar (<i>Nepentes ampularia</i>)	-	II	SK Mentan No.54/Kpts/Um/2/1972.
5	Anggrek (<i>Orchidaceae</i>)	-	-	SK Mentan No.54/Kpts/Um/2/1972.
No	Spesies	Status Konservasi		
		IUCN	CITES	Peraturan Nasional
Mamalia				
1	Beruang Madu (<i>Helarctos malayanus</i>)	VU	I	UU No. 5 thn 1990. SK Mentan No. 247 thn 1979. SK Menhut No. 301 thn 1991. SK Menhut No. 882 thn 1992. PP No. 7 thn 1999.
2	Harimau Sumatera	CR	I	UU No. 5 thn 1990. SK

Ringkasan Publik PT. Ruas Utama Jaya - 2016

				Menhut No. 882 thn 1992. PP No. 7 thn 1999.
3	Kancil (<i>Tragulus sp.</i>)	LC	-	SK Mentan No. 247 thn 1979. SK Menhut No. 301 thn 1991. SK Menhut No. 882 thn 1992. PP No. 7 thn 1999.
4	Kijang (<i>Muntiacus muntjak</i>)	LC	-	SK Mentan No. 247 thn 1979. SK Menhut No. 301 thn 1991. SK Menhut No. 882 thn 1992. PP No. 7 thn 1999.
5	Kucing hutan (<i>Felix bengalensis</i>)	LC	II	SK Mentan No. 247 thn 1979. SK Menhut No. 301 thn 1991. SK Menhut No. 882 thn 1992. PP No. 7 thn 1999.
6	Macan Akar (<i>Felis viverrina</i>)	VU	II	SK Mentan No. 247 thn 1979. SK Menhut No. 301 thn 1991. SK Menhut No. 882 thn 1992. PP No. 7 thn 1999.
7	Monyet Ekor Panjang (<i>Maccaca fascicularis</i>)	NT	II	-
8	Owa/Ungko (<i>Hylobates agilis</i>)	EN	I	SK Mentan No. 247 thn 1979. SK Menhut No. 301 thn 1991. SK Menhut No. 882 thn 1992. PP No. 7 thn 1999.
9	Rusa (<i>Cervus unicolor</i>)	LC	II	SK Mentan No. 247 thn 1979. SK Menhut No. 301 thn 1991. SK Menhut No. 882 thn 1992. PP No. 7 thn 1999.
10	Siamang (<i>Hylobates syndactylus</i>)	EN	I	UU No. 5 thn 1990. SK Mentan No. 247 thn 1979. SK Menhut No. 301 thn 1991. SK Menhut No. 882 thn 1992. PP No. 7 thn 1999.
Aves				
11	Burung Pelatuk (<i>Dinopitum sp.</i>)	LC	-	-
12	Elang hutan (<i>Spilomis cheela</i>)	LC	II	PP No. 7 thn 1999.
13	Elang Rawa (<i>Cirus aeruginosus</i>)	LC	II	PP No. 7 thn 1999.
14	Eggang (<i>Pucerotidae sp.</i>)	NT	II	UU No. 5 thn 1990. SK Mentan No. 247 thn 1979. SK Menhut No. 301 thn 1991. SK Menhut No. 882 thn 1992. PP No. 7 thn 1999.
15	Murrai daun (<i>Chloropsis</i>	LC	-	-
	<i>Sonnerati</i>)			
16	Raja Udang (<i>Alcedinidae</i>)	VU	-	PP No. 7 thn 1999.
17	Rangkong (<i>Buceros rhinoceros</i>)	NT	II	UU No. 5 thn 1990. SK Mentan No. 247 thn 1979. SK Menhut No. 301 thn 1991. SK Menhut No. 882 thn 1992. PP No. 7 thn 1999.
18	Srigunting (<i>Fregeta andrewsi</i>)	LC	-	SK Mentan No. 247 thn 1979. SK Menhut No. 301 thn 1991. SK Menhut No. 882 thn 1992. PP No. 7 thn 1999.
Reptilia				
19	Biawak (<i>Varanus sp.</i>)	VU	II	PP No. 7 thn 1999.
20	Ular Kobra (<i>Naja sp.</i>)	VU	II	PP No. 7 thn 1999.
21	Ular Phiton (<i>Phython molurus</i>)	EN	I	UU No. 5 thn 1990. SK Mentan No. 247 thn 1979. SK Menhut No. 301 thn 1991. SK Menhut No. 882 thn 1992. PP No. 7 thn 1999.

G. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Areal kerja PT.RUJ berada dalam Kabupaten Rokan Hilir dan Kota Dumai. Saat ini PT. RUJ lebih banyak berhubungan dengan masyarakat di wilayah Kecamatan Tanah Putih Tj. Melawan, Rimba Melintang, Sungai Sembilan. Terdapat Desa Binaan PT. RUJ Labuan Papan, Teluk Pulau Hulu, Jumrah, Melayu Besar, Kelurahan Tanjung Penyembal.

II. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI

PT. RUAS UTAMA JAYA TAHUN 2015

Kegiatan pengelolaan hutan lestari PT. Ruas Utama Jaya dilakukan dengan memperhatikan kaidah-kaidah pengelolaan hutan lestari yang mencakup aspek produksi, aspek ekologi, dan aspek sosial. Pengelolaan lestari ini tidak lepas dari kebijakan perusahaan yang menerapkan sistem pengelolaan hutan yang ramah lingkungan dan dapat diterima oleh masyarakat yang tentunya juga dapat menguntungkan secara ekonomi bagi masyarakat.

A. ASPEK PRODUKSI

1. Perencanaan

Sebagai dasar kegiatan operasional, PT. RUJ telah menyusun Rencana Karya Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (RKUPHHK-HT). RKUPHHK ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) perusahaan. RKT selanjutnya menjadi dasar legal di dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasional hutan tanaman.

2. Pembukaan Wilayah Hutan Dan Pengadaan Sarana Prasarana

PT. RUJ melaksanakan kegiatan Pembukaan Wilayah Hutan (PWH) yang meliputi pembangunan jaringan kanal dan jalan, dan sarana prasarana lainnya.

Tabel 5. Data Existing Infrastruktur PT. RUJ

No	Infrastruktur	Spesifikasi (M)	Panjang (M)	Keterangan
A.	Kanal Sekunder			
1	Kanal Sekunder	6x4x3	384.722	
2	Kanal Sekunder	8x5x3	3.773	
	<i>Total</i>		<i>388.495</i>	
B.	Kanal Primer			
1	Kanal Primer	12x9x3	102.623,7	
	<i>Total</i>		<i>102.623,7</i>	
	Grand Total			
C	Jalan			
1	Main Road	8 m	43.985	
	<i>Total</i>		<i>43.985</i>	

3. Pembibitan

Luas persemaian sangat tergantung pada rencana penanaman setiap tahunnya. PT. RUJ memiliki persemaian dengan kapasitas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan bibit. Untuk Saat ini PT. RUJ sedang melakukan moderenisasi Persemaian dan masih dalam proses pembangunan. Adapun Rencana dan Realisasi pembibitan dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 6. Rencana dan Realisasi Pembibitan PT. RUJ sampai Tahun 2014

Tahun RKT	Pembibitan		Persentase
	Target (Batang)	Realisasi (Batang)	
2011	34.053.712	7.499.226	22.02%
2012	14.124.184	7.218.624	51.11%
2013	3.180.541	1.531.940	48.17%
2014	5.078.089	1.551.656	30.56%
2015	4.537.775	4.485.340	98.85%
Total	60.974.301	22.286.786	36.55%

4. Penyiapan Lahan dan Pemanenan

Kegiatan penyiapan lahan mempunyai 2 tujuan, yaitu untuk mempersiapkan lahan yang akan ditanami agar bersih dari pohon dan/atau tanaman pengganggu. Kegiatan awal penyiapan lahan berupa pembersihan lahan dari pohon, semak belukar, gulma, dan vegetasi lainnya yang tumbuh di areal tanaman. Kegiatan penyiapan lahan HTI PT. RUJ menerapkan prinsip **Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)**.

Tabel 7. Rencana dan Realisasi Pemanenan PT. RUJ sampai Tahun 2015

Rencana dan Realisasi Pemanenan				
Tahun RKT	Keterangan	Rencana	Realisasi	Presentase
2011	Luas (Ha)	11.864,3	7.075	59,63 %
	Volume (m3)	924.042	322.876,80	34,94 %
2012	Luas (Ha)	3.138,40	1.741,50	55,49 %
	Volume (m3)	235.200,81	176.964,33	75,24 %
2013	Luas (Ha)	-	-	-
	Volume (m3)	-	-	-
2014	Luas (Ha)	2.566,76	850,08	33,12 %
	Volume (m3)	314.261,56	84.920,86	27,02 %
2015	Luas (Ha)	3.285,78	3.257,19	99,13%
	Volume (m3)	383.205,28	319.105,09	83,27%

5. Penanaman

Acacia crassicaarpa untuk saat ini cocok dikembangkan di areal PT. RUJ, hal ini berdasarkan kepada hasil penelitian yang dilakukan oleh bagian Riset. Namun tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk mengembangkan tanaman lain sebagai

tanaman pokok. Penanaman dilakukan secara manual dan dilakukan secara rutin setiap tahun. Penanaman dilakukan pada petak yang telah dilakukan pengukuran, jarak tanam yang diatur sesuai dengan kaidah silvikultur, jarak tanam yang dibuat adalah 3 m x 2 m.

Tabel 8. Rencana dan Realisasi Penanaman

Tahun RKT	Penanaman		Persentase
	Target (Ha)	Realisasi (Ha)	
2011	18.568,00	4.089,00	22.02%
2012	7.701,30	3.936,00	51.11%
2013	1.734,21	835,30	48.17%
2014	2.768,86	846,05	30.56%
2015	3.414,71	3.553,66	104.07%
Total	53.100,37	11.416,35	21,50%

6. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman mengacu pada *Standard Operating Procedure* meliputi kegiatan pemupukan, penyulaman, pemangkasan cabang (*singling*), dan penyiangan (*weeding*). Jadwal pelaksanaan pemeliharaan tanaman (luas dan waktunya) mengikuti jadwal penanaman dan jadwal teknis silvikultur HTI.

B. ASPEK EKOLOGI

Dasar kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan PT. RUJ yaitu berdasarkan dokumen Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dan Dokumen AMDAL dengan SK Komisi AMDAL Provinsi Riau No. Kpts/658.a/XII/2005 tanggal 25 Desember 2006.

1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT. RUJ terdiri dari Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah, Sempadan Sungai, Daerah Perlindungan Satwa Liar dan *Buffer Zone* Konservasi Harimau Senepis.

2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi yang tersebar di sekitar areal berhutan Di antara vegetasi-vegetasi tersebut teridentifikasi jenis tumbuhan yang dilindungi berdasarkan CITES, IUCN, serta peraturan lokal yang mengaturnya.

3. Pengelolaan dan Pemantauan HCV

Penilaian HCVF di areal PT. RUJ sudah dilakukan pada tahun 2013 oleh Ekologika Konsultan. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu :

Tabel 9. Hasil Identifikasi HCV PT Ruas Utama Jaya

Kategori Nilai Konservasi Tinggi	Sub-kategori	Deskripsi NKT	Temuan
NKT 1 –Keanekaragaman Hayati Penting	1.1	Keanekaragaman hayati di dalam kawasan perlindungan atau konservasi	ADA
	1.2	Spesies hampir punah	ADA
	1.3	Populasi spesies yang terancam, memiliki penyebaran terbatas atau dilindungi yang mampu bertahan hidup (<i>viable population</i>).	ADA
	1.4	Spesies atau sekumpulan spesies yang menggunakan suatu habitat secara temporer	TIDAK ADA
NKT 2 – Lanskap & Dinamika Alamiah	2.1	Bentang lahan luas yang memiliki kapasitas untuk menjaga proses dan dinamika ekologi secara alami	ADA
	2.2	Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem dengan garis batas yang tidak terputus (berkesinambungan)	TIDAK ADA
	2.3	Kawasan yang mengandung populasi dari perwakilan spesies	ADA
NKT 3 – Ekosistem Langka atau Terancam Punah	3	Ekosistem langka atau terancam punah	ADA
NKT 4 – Jasa Lingkungan	4.1	Jasa penyediaan air dan pencegahan banjir untuk masyarakat hilir	ADA
	4.2	Jasa pencegahan erosi dan sedimentasi	TIDAK ADA
	4.3	Jasa sekat alam untuk mencegah meluasnya kebakaran hutan atau lahan	ADA
NKT 5 –Kebutuhan Dasar untuk Masyarakat	5	Kebutuhan dasar masyarakat lokal	ADA
NKT 6 – Identitas Budaya Masyarakat	6	Identitas budaya masyarakat tradisional lokal	TIDAK

Sumber : Laporan Penilaian Nilai Konservasi Tinggi tahun 2014 oleh PT. Ekologika Consultants.

4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar kayu alam di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

C. ASPEK SOSIAL

1. Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian lingkungan atau ekologi, dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan, serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

2. Ketenagakerjaan

Tenaga kerja PT. RUJ saat ini tersebar di seluruh distrik dan kantor pusat. Tenaga kerja tersebut menduduki posisi dan jabatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan perusahaan. Disamping tenaga kerja tetap, PT. RUJ juga menyerap tenaga kerja harian dan borongan, baik yang berasal dari daerah sekitar konsesi maupun dari daerah lainnya. Jumlah tenaga kerja harian dan borongan tiap tahunnya banyak terserap dan disesuaikan dengan kebutuhan.

Tabel 10. Data Tenaga Kerja PT. RUJ

Tenaga Kerja		Jumlah (orang)
Jumlah total	Perincian	106
	- Laki-laki - Perempuan	102 4
Asal tenaga kerja	1. Riau	38
	2. Luar Riau	68
Tingkat pendidikan	1. SD	-
	2. SMP	3
	3. SMA	72
	4. Diploma	6
	5. Perguruan Tinggi	25

Karyawan PT. RUJ juga dibebaskan untuk beseikat yaitu tergabung dalam Serikat Pekerja (SP). Perjanjian perusahaan dengan pekerja tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang dikeluarkan oleh organisasi SP dan perusahaan.

III. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2015

Upaya monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

A. Aspek Produksi

Tabel 11. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2015

No	Parameter	Rencana	Realisasi	Monitoring	Evaluasi	Keterangan
1	Tanam (Ha)	3,414.71	3,553.66	-	-	
2	Tebang (Ha)	3,285.78	3,257.19	-	-	
3	Produksi	383,205.28	319,105.09	-	-	
Survey Permanen Sample Plot						
4	Jumlah Plot	90	90	-	-	
	Luas (Ha)	422.07	422.07	-	-	
Survey Pre Harvesting Inventory						
5	Jumlah Plot	1,505	1,505	-	-	
	Luas (Ha)	3,307	3,307	-	-	

Tabel 12. Hama dan Penyakit yang menyerang tanaman *Acasiacrasia carpa* tahun 2015

Luas Lahan yang Di Identifikasi	Hama	Luas Tanaman Yang Terserang (%)	Penyakit	Luas Tanaman Yang Terserang (%)
2019,6	Kumbang Ambrosia	11,35%	Busuk Akar	1,29%
			Busuk Hati	0,24%
	Monyet	0,17%	Busuk pangkal Batang	0,17%

B. Aspek Ekologi

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT. RUJ berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

Ringkasan Publik PT. Ruas Utama Jaya - 2016

Tabel 13. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pemantauan Lingkungan/Ekologi Tahun 2015

No	Jenis Kegiatan	Rencana	Realisasi		Keterangan
		2015	2015		
		Volume Kegiatan	Volume Kegiatan	Jumlah Biaya (Rp)	
Kawasan Lindung dan Areal Konsesi					
1	Pemantauan flora dan fauna, Identifikasi flora dan fauna dilindungi	8 Jalur	8 Jalur	-	Biodiversity
2	Aerial Survey	1 Jalur	-	-	Areal survey udara
Tanah dan Air					
1	Pemantauan fisik tanah dan pengambilan sampel tanah	1x (4 lokasi)	1 x/ tahun (4 sampel)	-	
2	Pengambilan sampel air permukaan	2 x (4 lokasi)	2 x /tahun (6 sampel)	-	
3	phitoplanton	2 x (4 lokasi)	1 x/ tahun (4 sampel)	-	
4	Pengukuran Water Table	12 x	12 x	-	
5	Pengukuran Water Level	Mingguan	Mingguan	-	
6	Pemantauan Subsiden	4 lokasi	4 lokasi	-	
7	Pengukuran curah hujan	Harian	Setiap hari		
8	Pencatatan Temperatur & Kelembaban	Harian	Setiap hari	-	
9	Pemantauan limbah B3	12 x	12 x	-	
Perlindungan dan Pengamanan Hutan					
1	Patroli (seluruh konsesi termasuk KL)	Harian	2 x /bulan	-	
2	Fire drill /Simulasi Kebakaran Hutan dan lahan	Harian	1x /tahun	-	

Tabel 14. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Pengelolaan Lingkungan/Ekologi Tahun 2015

No	Jenis Kegiatan	Rencana	Realisasi		Keterangan
		2015	2015		
		Volume Kegiatan	Volume Kegiatan	Jumlah Biaya (Rp)	
Kawasan Lindung dan Areal Konsesi					
1	Pengecekan ulang papan peringatan dan larangan	16 pc	7 pc	-	
2	Sosialisasi/ penyuluhan kepada masyarakat dan kontraktor	1 x /bulan	1x /bulan	-	
3	Perawatan / pemasangan Tata Batas KL	31 Km	31 Km	-	
4	Rehabilitasi Kawasan Lindung	10 Ha	10 Ha	-	
Tanah dan Air					
1	Pengaturan water level dan perawatan bangunan/pintu air	Harian	3 unit	-	

Ringkasan Publik PT. Ruas Utama Jaya - 2016

2	Perawatan oil catcer, gudang B3 dan TPA	1 x	1 x	-	
3	Penanganan limbah B3	12 x			
4	Pembuatan dan Pemasangan Dipwell	28 unit	28 unit	-	
5	Sosialisasi B3	1 x	2x /tahun		
Perlindungan dan Pengamanan Hutan					
1	Patroli (seluruh konsesi termasuk KL)	12 x	2x /bulan	-	
2	Fire drill /Simulasi Kebakaran Hutan dan lahan	1 x	1 x /tahun	-	

Tabel 15. Kondisi flora berdasarkan survey biodiversity

Jalur	Indikator	WaktuPemantauan	
		2014	2015
DPSL	INP Semai	200	200
	H' Semai	2,48	2,65
	INP Pancang	200	200
	H' Pancang	2,63	2,8
	INP Tiang	300	300
	H' Tiang	2,77	2,68
KPPN	INP Pohon	300	300
	H' Pohon	2,87	2,87
	INP Semai	200	200
	H' Semai	2,61	2,65
	INP Pancang	200	200
	H' Pancang	2,63	2,63
KLG	INP Tiang	300	300
	H' Tiang	2,74	2,74
	INP Pohon	300	300
	H' Pohon	2,76	2,79
	INP Semai	200	200
	H' Semai	2,55	2,75
	INP Pancang	200	200
	H' Pancang	2,69	2,66
	INP Tiang	300	300
	H' Tiang	2,75	2,75
	INP Pohon	300	300
	H' Pohon	2,61	2,54

Tabel 16. Kondisi fauna berdasarkan survey biodiversity

Jalur	Indikator	WaktuPemantauan	
		2014	2015
KL.KLG	IPA AVES	4,75	7,75
	H AVES	2,28	2,54
	IKA MAMALIA	4,5	14,5
	H MAMALIA	1,83	1,63
	IKA REPTILIA	1,5	3,5
	H REPTILIA	1,1	0,96
DPSL	IPA AVES	3,13	4,75
	H AVES	2,49	2,63
	IKA MAMALIA	6,5	10
	H MAMALIA	1,52	1,57
	IKA REPTILIA	2,5	4,5
	H REPTILIA	1,05	1,52
KPPN	IPA AVES	3,88	5,75
	H AVES	2,15	2,91
	IKA MAMALIA	4	9,5
	H MAMALIA	1,32	1,15
	IKA REPTILIA	3	5,5
	H REPTILIA	1,56	1,77
Satwa Umur 1-2 tahun	IPA AVES	8,63	4,88
	H AVES	2,66	2,35
	IKA MAMALIA	4,5	6,00
	H MAMALIA	0,69	0,89
	IKA REPTILIA	5,5	2,50
	H REPTILIA	1,47	0,80
Satwa umur 3-4 tahun	IPA AVES	8,63	5,50
	H AVES	2,65	2,47
	IKA MAMALIA	6,5	9,00
	H MAMALIA	1,42	1,30
	IKA REPTILIA	5	2,00
	H REPTILIA	1,47	1,04
Satwa umur 5 ≥ keatas	IPA AVES	10,88	7,13
	H AVES	2,48	2,47
	IKA MAMALIA	3	7
	H MAMALIA	1,3	0,52
	IKA REPTILIA	6	4,50
	H REPTILIA	1,47	1,21

Tabel 17. Konservasi tanah dan air

Parameter yang dipantau	Satuan	Waktu Pemantauan	
		Semester I 2015	Semester II 2015
Temperatur	°C	24,5	24,5
Residu terlarut	mg/L	41	41
Residu tersuspensi	mg/L	80	80
pH		3,95	3,95
BOD5	mg/L	18,55	18,55
COD	mg/L	67,64	67,64
DO	mg/L	3,88	3,88
Total Fosfat sbg P	mg/L	0,780	0,780
NO3 sbg N	mg/L	21,11	21,11
Nitrit sbg N	mg/L	0,039	0,039
NH3_N	mg/L	0,509	0,569
Kobalt (Co)	mg/L	0,013	0,013
Kadmium	mg/L	<0,001	<0,001
Khrom (VI)	mg/L	0,029	0,029
Tembaga	mg/L	<0,008	<0,008
Besi	mg/L	0,758	0,758
Timbal	mg/L	<0,015	<0,015
Mangan	mg/L	0,035	0,035
Seng	mg/L	0,047	0,047
Khlorida	mg/L	5,667	5,667
Fluorida	mg/L	<0,006	<0,006
Sulfat	mg/L	39,46	39,46
Belerang sbg H2S	mg/L	0,017	0,017
Minyak dan Lemak	ug/L	<150	<150
Detergen	ug/L	<9	<9
Senyawa Fenol	ug/L	<1	<1

C. Aspek Sosial

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosial ekonomi, dan budaya.

Tabel 18. Rencana dan Realisasi Program CD-CSR PT. RUJ Tahun 2015

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana Satu Tahun	Realisasi		Keterangan
I 1	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :				
	1 Peningkatan SDM				
	- Honor Guru	2 Kali	2 Kali	-	-
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	3 Kali	- Kali	-	-
	- Pelatihan / Penyuluhan	3 Kali			
II	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat				
	- Usaha Pertanian/ Perikanan/ Peternakan	2 Kec	2 kal	-	-
	- Wirausaha, Pelatihan Managemen Koperasi	3 Paket	2 Kali	-	-
III 1 2 3	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik social :				
	1 Pembinaan Sosial Budaya				
	- Pelayanan Kesehatan	3 Kec	2 Kali	-	-
	- Sosial Kemasyarakatan	3 Kec	6 Kali	-	-
	- Kepemudaan, Olah Raga	4 pkt	7 Kali	-	-
	2 Kegiatan Keagamaan				
	- Sarana Ibadah/ Wakaf Alquran	6 Unit	3 Kali	-	-
	- Hari Raya Agama	3 Unit	5 Unit	-	-
	- Sapi Qurban	5 Ekor	1 Kali		
	- Ceramah Agama & MTQ	3 Kec			
	- Santunan Anak Yatim	200 Org	Ekor		
	3 Infrastruktur				
	- Perbaikan Jalan/ Transportasi/ Media	3 Kec	4 Kali	-	-
- Sarana dan Prasarana Desa/ Masyarakat	6 Desa	1 Unit	-	-	
Total				-	

Ringkasan Publik PT. Ruas Utama Jaya - 2016

Berdasarkan realisasi kegiatan PMDH 2015, biaya untuk pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Desa Hutan PT. RUJ Tahun 2015. Aspek kegiatan yang dilaksanakan meliputi peningkatan sumberdaya manusia, pembinaan sosial budaya, kegiatan agama dan pembangunan prasarana desa. Realisasi yang signifikan ini terjadi dikarenakan adanya realisasi bantuan perbaikan jalan yang cukup besar.

Seluruh jenis kegiatan dalam rencana operasional dilaksanakan tetapi realisasi biayanya tidak sama ada yang lebih banyak dan lebih sedikit dari rencana operasional. Dalam pelaksanaan melibatkan Perangkat Desa (Kepala Desa), sehingga segala kebutuhan masyarakat yang paling dibutuhkan dapat dilaksanakan.

Selain itu PT. RUJ juga memberikan izin kepada masyarakat yang ingin memanfaatkan hasil hutan bukan kayu (HHBK) yang berada di areal konsesi PT, RUJ. HHBK yang sering dimanfaatkan masyarakat adalah ikan dan kulit modang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 19. Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)

NO	NAMA	ALAMAT	KEGIATAN	PENGHASILAN	KETERANGAN
				HARI	
1	Ridu Cs	Kep. Jumrah	Nelayan	150.000	Kerja sambilan sebagai peladang sawit
2	Ashari	labuhan Papan	Nelayan	200.000	Selain nelayan juga bekerja sebagai peladang sawit
3	Jena	Tanah Putih Tj. Melawan	Nelayan	300.000	Kegiatan di Sei. Rokan Prioritas adalah Udang
4	Tono Hengki Susanto	Tl. Pulau Hilir	Pencari Kulit Modang	300.000	Pencari Kulit modang belum dijumpai di lapangan berhubung lokasinya berpindah-pindah
5	Rustam (anak 1 orang)	Tl. Pulau Hilir	Pencari Kulit Modang	300.000	Pencari kulit modang belum dijumpai dilapangan karena lokasinya berpindah-pindah
6	Sairin (anak 2 orang)	Tl. Pulau Hilir	Pencari Kulit Modang	300.000	Pencari Kulit modang belum dijumpai di lapangan berhubung lokasinya berpindah-pindah

PT. RUJ selalu berupaya menyelesaikan masalah yang ada dengan masyarakat melalui jalur musyawarah dan tanpa kekerasan. Sehingga akan tercipta lingkungan yang kondusif dan aman di sekitar konsesi PT. RUJ dengan masyarakat.

Ringkasan Publik PT. Ruas Utama Jaya - 2016

Tabel 20. Progress Penanganan Konflik

No	Nama Konflik	Lokasi	Lama Kasus	Luas/ Ha Claim	Sisa 2015 (Ha)	Sisa 2016 (Ha)	Keterangan
1	Bukhori Cs	Kepenghuluhan Teluk Pulau Hulu dan Pematang Sikek	± 5,5 Tahun	1.186,30	1.124,30	1.124,30	Sebagian Areal Moratorium HL & HTK
2	H. Said dan Supardi Cs	Kepenghuluhan Jumrah, Kec. Rimba Melintang	± 8 Tahun	3.373,9	3.077,90	3.077,90	Areal Monatorium, HL & HTK
3	Koptan Bangun Setia	Kepenghuluhan Jumrah Kec. Rimba Melintang	± 8 Tahun	524,5	524,5	524,5	Areal Monatorium, HL & HTK
4	Levi Cs	Kepenghuluhan Tanah Putih Tanjung Melawan	± 13 Tahun	1.876, 9	1.876,30	1.876,30	Areal Monatorium, HL & HTK
5	Yudi Cs	Kep. Tanah putih tanjung melawan	± 9 Tahun	1.999,4	1.939,40	1.939,40	Areal Monatorium HL & HTK
6	Koperasi Karya Sepakat	Kelurahan Basilam Baru	± 5,5 Tahun	1.615,6	1.575,60	1.575,60	Areal Monatorium
7	PT. Bumi Sawit Mandiri (BSM)	Kelurahan Basilam Baru	± 5,5 Tahun	1.590,30	1.575,60	762,78	Areal Monatorium
8	PT. Gudang Garam	Kelurahan Basilam Baru	± 5,5 Tahun	1.280,20	1.280,20	1.280,20	Areal Monatorium
9	Riwun dan Guru	Kel. Tanjung Penyebal Kec. Sei Sembilan	± 5,5 Tahun	3.392	3.392	3.392	Areal Monatorium
10	Taufiq qurahman	Kel. Tanjung Penyebal Kec. Sei Sembilan	± 3 Tahun	0	0	0	Kasus Selesai, Karena sudah ada kesepakatan dengan Tanaman pola kemitraan
11	Nurdin & Apal	Kepenghuluhan Labuhan Papan Kec. Tanah Putih Tanjung Melawan	± 4 Tahun	0	0	0	Kasus Selesai, karena sudah ada surat keterangan dari pemerintah setempat
Total				7.973,30	16365,8	15.552,98	

IV. RENCANA KELOLA TAHUN 2016

A. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencan RKT tahunan, namun untuk RKT PT. RUJ memiliki periode waktu pada bulan Mei - April. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2016.

Tabel 21. Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2016

No	Parameter	Rencana
1	Tanam (Ha)	3.414,71
2	Tebang (Ha)	3.285,78
3	Produksi (M3)	383.205,28
Survey Permanen Sample Plot (PSP)		
4	a. Jumlah Plot	110
	b. Luas (Ha)	507
Survey Pre Harvesting Inventory (PHI)		
5	a. Jumlah Plot	1.505
	b. Luas (Ha)	3.307

B. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCVF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT. RUJ dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Namun seiring berjalannya waktu mungkin akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan RO merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti : (1) Perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi; (2) Konservasi tanah dan air; (3) Menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikut disajikan rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2015.

Ringkasan Publik PT. Ruas Utama Jaya - 2016

Tabel 22. Rencana Kegiatan Pengelolaan Lingkungan/Ekologi Tahun 2016

No.	Kegiatan Pengelolaan	Lokasi	Volume Kegiatan	PIC	Keterangan
A Kawasan Lindung dan Areal Konsesi					
1	Pengecekan ulang papan peringatan dan larangan	KL dan areal Konsesi	16 pc	FP, PS,EO	Penambahan pemasangan papan larangan.
2	Sosialisasi/ penyuluhan kepada masyarakat dan kontraktor	Desa tempatan, camp	2 x	Humas, FP, PS,EO	Sosialisasi dilakukan melalui penyuluhan dan leaflet.
3	Perawatan / pemasangan Tata Batas KL	KL Wind Break	31 Km	EO , PS	Perawatan TB dengan pemasangan SingPlate
4	Rehabilitasi Kawasan Lindung Daerah Perlindungan Satwa Liar	Teluk Pulau	10 Ha	Plantation, EO	Rehabilitasi dilakukan dengan penanaman, maupun regenerasi alami
B Tanah dan Air					
1	Pengaturan water level dan perawatan bangunan air	Zona tata air	Harian	WM, PS, EO	Muka air kanal harus tetap dijaga agar tanaman tidak kekeringan atau kebanjiran
2	Perawatan oil catcer, gudang B3 dan TPA	Sekitar kantor	1 x	GA, EO	Perawatan bangunan dilakukan 1 x setahun
3	Penanganan limbah B3	Gudang B3	12 x	EO	Limbah B3 ditangani sesuai jenisnya, Direkap 1 x sebulan
4	Pembuatan dan Pemasangan Dipwell	Kawasan Lindung dan HTI	1x sebulan	WM	Pemasangan dan pembuatan 28 Pc
5	Sosialisasi B3	Kantor camp, camp kontraktor	1 x	EO	Dilakukan 1 x setahun
C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan					
1	Patroli (seluruh konsesi termasuk KL)	Seluruh konsesi	12 x	Security, FP, PS, EO	Patroli dilakukan secara rutin, direkap 1 x sebulan
2	Fire drill /Simulasi Kebakaran Hutan dan lahan	Kantor camp	1 x	FP, EO	Dilakukan 1 x setahun

Tabel 23. Rencana Kegiatan Pemantauan Lingkungan/Ekologi Tahun 2016

No.	Kegiatan Pemantauan	Lokasi	Volume Kegiatan	PIC	Keterangan
A Kawasan Lindung					
1	Pemantauan flora dan fauna, identifikasi flora dan fauna dilindungi	KPPN DPSL KLG Areal TP	1 jalur 1 jalur 1 jalur 6 jalur	PS, EO	Hanya dilakukan pemantauan fauna pada jalur di tanaman pokok, pemantauan 1 x setahun
2	Aerial Survey	KL		EO, PS	Dilakukan untuk mengetahui kondisi KL dari udara
B Tanah dan Air					
1	Pemantauan fisik tanah dan Pengambilan sample tanah.	TP : P.KL, P.701, P.201, P.501	1 x, 4 lokasi	WM, EO	Dilakukan 1x setahun, Untuk pengujian fisik dan kimia tanah, sample diuji di laboratorium
2	Pengambilan sample air permukaan	S. Rokan Up S. Rokan Down Parit Karim Tj. Pematut	2 x 4 lokasi	WM, EO	Dilakukan pengujian insitu & eksitu (laboratorium)

Ringkasan Publik PT. Ruas Utama Jaya - 2016

3	Pengukuran debit air	S. Rokan Up S. Rokan Down Parit Karim Tj. Pemutus	2 x 4 lokasi	WM, EO	Dilakukan bersamaan dengan pengambilan sample air
4	Pengukuran Water Table (WT)	Areal TP	12 x	WM, EO	Direkap 1 x sebulan
5	Pengukuran Water Level (WL)	Areal TP	Mingguan	WM, EO	Direkap 1 x sebulan
6	Pemantauan Dipwell	12x / tahun	Bulanan		
7	Pemantauan subsiden	Areal TP	4 lokasi	WM, EO	Pemantauan 1 x per tahun
8	Pengukuran curah hujan	Kantor camp	Harian	FP, EO	Direkap 1 x sebulan
9	Pencatatan Temperatur & Kelembaban	Kantor camp	Harian	FP, EO	Direkap 1 x sebulan
10	Pemantaun limbah B3	Gudang B3	12 x	EO	Direkap 1 x sebulan
C. Pengamanan dan Perlindungan Hutan					
1	Patroli hutan	Seluruh konsesi	Harian	Security, FP, PS, EO	Patroli dilakukan secara rutin
2	Monitoring rawan kebakaran	Seluruh konsesi	Harian	Security, FP, PS, EO	Direkap 1 x sebulan

C. Aspek Sosial

Berikut disajikan rencana kelola aspek sosial untuk tahun 2016, yang merupakan masukan-masukan dari masyarakat dan hasil kajian SIA PT. RUJ.

Tabel 24. Rencana Program CD-CSR PT. RUJ Tahun 2016

NO	JENIS KEGIATAN	Rencana Satu Tahun	Keterangan
I	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi pendistribusian insentif yang efektif serta pembagian biaya dan manfaat yang adil antara para pihak :		
II	- Honor Guru	2 Kec	Tanah Putih, Tanjung Melawan, Rimba Melintang
	- Bantuan dan Subsidi Pendidikan	3 Kec	Tanah Putih, Tanjung Melawan, Rimba Melintang, Sei Sembilan
	Aspek ketersediaan mekanisme dan implementasi peningkatan ekonomi masyarakat setempat		
III	- Usaha Peternakan	2 Desa	Labuhan Papan, TI. Pulau Hulu
	- Pelatihan Perbengkelan	4 Org	Labuhan Papan, Jumrah, Pmt Sikek
	- Usaha Perikanan	2 Desa	Jumrah dan Pmtg Sikek
	- Pembentukan, Pelatihan Management Koperasi	3 BU	Jumrah, Labuhan Papan, Tj. Penyembal
	- Aktifitas BPPM Training Centre	3 Org	Tanah Putih, Tj Melawan, Rimba Melintang
	Aspek Ketersediaan mekanisme dan implementasi solusi konflik sosial		
1	Kegiatan Sosial Budaya		
	- Pelayanan Kesehatan Pengelolaan Air Bersih/ MCK	1 Desa	Jumrah
	- Sosial kemasyarakatan	3 Paket	Untuk desa sekitar operasional
	- Kepemudaan, Olah raga, HUT RI ke 71	3 Kec	Tanah Putih, Tj. Melawan, Rimba Melintang, Sei Sembilan
	- Santunan Anak Yatim	Org	Untuk desa sekitar operasional

Ringkasan Publik PT. Ruas Utama Jaya - 2016

		200	
	- Publikasi dan Sosialisasi	3	Kec Tanah Putih, Tj. Melawan, Rimba Melintang, Sei Sembilan
	- Sarana Administrasi dan Prasarana Desa	2	Paket
	- Penyiraman Jalan	20	Hari
	- Pemakaian Transportasi	5	Hari
2	Kegiatan Keagamaan		
	- Sarana/ Peralatan ibadah	10	Rol Untuk desa sekitar operasional
	- Hari Raya Keagamaan, STQ/ MTQ	3	Kec Tanah putih, Tanjung Melawan, Rimba Melintang, Sei Sembilan
3	Infrastruktur		
	- Pembangunan/ perbaikan jalan, parit, Jembatan	40	Km Labuhan Papan, Jumrah
4	Environment Program		
	- Survey Tanda Batas KL, Biodiversity	1	Th
	- Rehabilitasi KL	3	Th

Kegiatan pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan mendatangkan kontribusi positif dari masyarakat pedesaan terhadap kelangsungan pembangunan HTI untuk jangka waktu panjang secara keseluruhan. Dilain pihak, pendapatan dan kesejahteraan masyarakat juga dapat turut terangkat secara kuantitas dengan terjadinya perubahan pola kehidupan masyarakat yang lebih maju lagi dari keadaan sebelumnya. Keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat tergantung dari tingkat kesungguhan masyarakat dalam menerima dan melaksanakan setiap aspek kegiatan di lapangan.

V. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Ruas Utama Jaya disusun dan didistribusikan kepada para pihak, supaya para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada di wilayah PT. RUJ menurut aspek ekonomi(produksi), aspek lingkungan(ekologi) dan aspek sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. RUJ ini disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. RUJ pada tahun 2015 dan rencana kegiatan untuk tahun 2016. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT. RUJ. Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran/masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Ekologi dan Sosial secara seimbang.